

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, di mana penelitian ini berusaha untuk meneliti pengaruh antara dua variabel. Data kuantitatif diperoleh melalui metode survei dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner yang disebarakan kepada responden memuat pernyataan-pernyataan tentang persepsi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik yang ditetapkan Pemerintah Kota Bogor beserta dampaknya terhadap perilaku masyarakat.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian secara umum memetakan atau menggambarkan secara komprehensif wilayah atau sasaran penelitian (Satibi, 2011). Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Kebon Kembang, yang merupakan pasar kering yang menjadi lokasi tahap awal perluasan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap *green behaviour* masyarakat Kota Bogor.

3.3. Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Dalam melaksanakan pengukuran terhadap variabel penelitian, diperlukan penjelasan konseptual mengenai variabel tersebut yang kemudian akan

dijabarkan ke dalam dimensi operasional. Adapun operasionalisasi variabel Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (X) dan *Green Behaviour* (Y) diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Kebijakan (X)	1. Komunikasi - Pemerintah melakukan sosialisasi tentang kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik dengan baik - Saya paham dengan baik isi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik - Pemerintah menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik - Pemerintah sangat konsisten dalam menyampaikan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik 2. Sumber Daya - Petugas menawarkan kantong belanja ramah lingkungan ketika konsumen tidak membawa kantong belanja sendiri - Pusat perbelanjaan menyediakan kantong belanja ramah lingkungan - Harga kantong belanja ramah lingkungan di pusat perbelanjaan terjangkau 3. Disposisi - Saya berkomitmen dalam mendukung kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik	Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat seseorang mengenai suatu objek tertentu. 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak setuju 1: Sangat Tidak Setuju

	• Saya bersedia mengubah kebiasaan menggunakan kantong plastik menjadi ramah lingkungan 4. Struktur Birokrasi • Penerapan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik berjalan sesuai dengan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP)	
<i>Green Behaviour</i> (Y)	1. Nilai • Saat ini saya telah berusaha mengurangi pembelian barang-barang dengan kemasan plastik. • Saya mengetahui cara mengolah sampah plastik menjadi barang yang berguna. • Sata telah bersedia untuk berpartisipasi dalam melindungi lingkungan dari pencemaran. 2. Norma • Sejak adanya kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik, saya selalu membawa kantong belanja sendiri. • Saya selalu membuang sampah pada tempatnya. 3. Kepedulian • Saat ini saya selalu memisahkan sampah organik/anorganik. • Saya selalu mengumpulkan kantong plastik bekas belanja untuk digunakan kembali.	Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat seseorang mengenai suatu objek tertentu. 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Netral 2: Tidak setuju 1: Sangat Tidak Setuju

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang mencakup subjek-subjek yang tidak hanya mempunyai jumlah, melainkan juga mempunyai kualitas dan

karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipahami dan dipelajari secara ringkas (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bogor yang mengunjungi Pasar Kebon Kembang yang berjumlah 100 orang perhari.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah populasi yang mencakup sejumlah individu dan karakteristik yang mewakili populasi secara umum (Sugiyono, 2018).

1) Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis Sampling Insidental. Sampling Insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu memenuhi kriteria penelitian (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s= jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = 0, 05

N = jumlah populasi

Perhitungan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 100 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (100 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{96,025}{1,20775}$$

$$s = 79,50$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 79,50 yang dibulatkan menjadi 80 orang.

3.5. Sumber Data

Sumber data mengacu pada bagaimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan untuk penelitian. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yakni:

1. Data primer didapatkan melalui pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lokasi dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dengan indikator dari variabel.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui hasil penelitian literatur, jurnal, artikel atau situs internet yang relevan dengan topik penelitian, dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2018).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diamati oleh peneliti (Bungin, 2011). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat bebas.

3.6.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan memperoleh jawaban (Sugiyono, 2018). Kuesioner dapat berupa pertanyaan yang bersifat tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2018).

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel tertentu melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya (Arikunto, 2002).

3.7. Skala Pengukuran

Dalam mengukur fenomena sosial seperti sikap, pendapat dan persepsi, digunakan skala Likert. Skala ini menghasilkan data interval atau rasio, di mana terdapat interval antara tingkat kesetujuan dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.2 Skala Likert Kebijakan

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3 Skala Likert *Green Behaviour*

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah parameter yang mengindikasikan sejauh mana suatu instrumen atau bagian pernyataan dapat dianggap valid. Instrumen yang valid dapat berfungsi sebagai alat pengukur yang efektif dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2018).

Nilai korelasi dapat diketahui melalui metode korelasi *pearson*, yaitu dengan cara melibatkan korelasi antara skor item dan skor totalnya, validitas instrumen dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi item, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih rendah daripada α ($sign < \alpha$), maka instrumen dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 26 *for Windows*.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kualitas suatu kuesioner, sekaligus menunjukkan indikator dari suatu variabel tertentu. Kuesioner dianggap mempunyai reliabilitas atau kehandalan apabila jawaban dari individu terhadap pertanyaan dapat konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Cara Pengolahan Data

Data yang telah terhimpun kemudian diolah secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26.0 untuk *Windows*. Analisis data dilakukan setelah memastikan bahwa semua data terkumpul dan memenuhi uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi.

3.9.2. Cara Penyajian Data

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penelitian yang akan diuji, seperti menghitung validitas dan reliabilitas, melakukan uji prasyarat/uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu juga dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

3.9.3. Analisis Statistik Data

Metode analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pentingnya uji normalitas terletak pada pengasumsian bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal saat melakukan pengujian variabel lainnya. Pelanggaran terhadap asumsi ini dapat mengakibatkan ketidakvalidan statistik uji (Ghozali, 2013).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan melihat hubungan antara variabel independen dan dependen membentuk hubungan linear atau tidak (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menentukan apakah terjadi penyimpangan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas (Ghozali, 2013). Jika probabilitas melebihi taraf signifikansi 5%, maka disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis**a. Uji Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah pengkajian linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Melalui analisis ini dapat diketahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error